



PEMERINTAH KABUPATEN RAJA AMPAT

SEKRETARIAT DAERAH

Alamat : Kompleks Perkantoran Otonom Bupati Kabupaten Raja Ampat, Distrik Waisai Kota

Waisai, 10 Februari 2026

Nomor : 000.7.2/44/SETDA
Lamp. : 2 (dua) Lampiran
Hal : Undangan Peserta

Kepada Yth.
(Daftar undangan terlampir)
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Pemerintah Kabupaten Raja Ampat akan melaksanakan program Perlindungan Sosial Lansia TA. 2026 sebagai langkah nyata kehadiran Pemerintah Daerah kepada kelompok Lansia di Kabupaten Raja Ampat. Dalam rangka hal tersebut Pemerintah Kabupaten bekerjasama dengan program SKALA akan melaksanakan **Workshop Konsolidasi Awal Implementasi Program Perlindungan Sosial Lansia Kabupaten Raja Ampat Provinsi Papua Barat**, dengan ini Kami memohon kehadiran Bapak/Ibu sebagai **Peserta**, yang akan diselenggarakan pada :

Hari : Senin - Selasa
Tanggal : 23 - 24 Februari 2026
Waktu : 08.00 - 17.00 WIT
Tempat : Ballroom Hotel Korpark Waisai Kabupaten Raja Ampat

Demikian permohonan ini Kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaanya, Kami ucapkan terima kasih.



Hormat Kami,
SEKRETARIS DAERAH
DR. YUSUF SALIM, M.Si
PEMBINA UTAMA MADYA (IV/d)
NIP. 19670117 199201 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN RAJA AMPAT

SEKRETARIAT DAERAH

Alamat : Kompleks Perkantoran Otonom Bupati Kabupaten Raja Ampat, Distrik Waisai Kota

LAMPIRAN I : DAFTAR PESERTA

Peserta :

1. Bapperida Provinsi Papua Barat Daya, 1 orang
2. DPRK Fraksi Otsus, 2 orang
3. Asisten Ekonomi Pembangunan Setda Kab. Raja Ampat, 1 orang
4. Bappeda Kab. Raja Ampat, 2 orang
5. DPKAD Kab. Raja Ampat, 2 orang
6. Dinas Sosial Kab. Raja Ampat, 4 orang
7. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung, 1 orang
8. Dinas Dukcapil, 2 orang
9. Dinas Kesehatan, 1 orang
10. Bagian Pemerintahan Setda Kab. Raja Ampat, 1 orang
11. Bagian Hukum Setda Kab Raja Ampat, 1 orang
12. Perwakilan Kecamatan, 2 orang
13. Staf SKALA



PEMERINTAH KABUPATEN RAJA AMPAT

SEKRETARIAT DAERAH

Alamat : Kompleks Perkantoran Otonom Bupati Kabupaten Raja Ampat, Distrik Waisai Kota

LAMPIRAN II: TOR KEGIATAN

Term of Reference

Workshop Konsolidasi Awal Implementasi Program Perlindungan Sosial Lansia Kabupaten Raja Ampat - Provinsi Papua Barat Daya, 23-24 February 2026

A. LATAR BELAKANG

Provinsi Papua Barat Daya berhasil melaksanakan Program Perlindungan Hari Tua (PAITUA) dengan membangun kolaborasi melalui Perencanaan dan penganggaran Program yang dilaksanakan secara sinergis antara Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam kerangka PPSB dengan sumber pendanaan dana Otonomi Khusus. Program PAITUA memberikan kontribusi langsung kepada 17.710 orang lansia dengan total anggaran sebesar 13,6 milyar.

Keberhasilan dan kemanfaatan program PAITUA yang dilaksanakan oleh Provinsi, mendorong Pemerintah Kabupaten Raja Ampat untuk terus melanjutkan program tersebut pada TA 2026. Pada kegiatan audiensi Sekber Provinsi dan SKALA di Raja Ampat pada tanggal 11-12 Desember 2026, Bupati menegaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Raja Ampat mengalokasikan dana bantuan sebesar 3 miliar rupiah pada APBD TA 2026. Selain itu, juga akan dialokasikan dana dukungan operasional program pada DPA Dinas Sosial dan Bappeda Kabupaten Raja Ampat.

Untuk mendukung komitmen pemerintah kabupaten Raja Ampat dalam melanjutkan Program Perlindungan Hari Tua TA 2026, maka pemerintah Provinsi melalui Sekber PAITUA dan didukung oleh SKALA akan memberikan pembinaan dan bantuan teknis agar tahapan proses pelaksanaan program dapat mengacu pada penyelenggaraan program PAITUA yang telah berhasil dilaksanakan oleh Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Dalam rangka memulai tahapan awal Program Perlindungan Hari Tua Kabupaten Raja Ampat, Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya, Pemerintah Kabupaten Raja Ampat dan SKALA akan melaksanakan Workshop Konsolidasi Awal Implementasi Program Bansos Lansia/PAITUA Kabupaten Raja Ampat.

B. TUJUAN

Tujuan kegiatan secara umum sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman, sinergi dan koordinasi Pemerintah Daerah tentang Program Perlindungan Lansia berdasarkan praktik baik Program PAITUA Provinsi PBD;
2. Menyepakati desain dan rencana implementasi Program Perlindungan Lansia di Kabupaten Raja Ampat TA 2026.

C. HASIL YANG DIHARAPKAN

Kegiatan ini akan memberikan hasil langsung sebagai berikut :

1. Kesepakatan desain dan rencana implementasi Program Perlindungan Sosial Lansia Kabupaten Raja Ampat TA 2026;
2. Draft awal dokumen pendukung implementasi Program Perlindungan Sosial Lansia Kabupaten Raja Ampat; serta
3. Terlaksananya fungsi pembinaan dari Bapperida Provinsi Papua Barat Daya kepada Pemerintah Kabupaten Raja Ampat dalam replikasi Program PAITUA.

D. PROSES PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan selama 2 (dua) hari penuh melalui tahapan proses sebagai berikut :

1. Menjelaskan praktik baik penyelenggaraan program PAITUA Provinsi Papua Barat Daya oleh Sekber Provinsi;
2. Penjelasan arahan kebijakan program perlindungan hari tua TA 2026 oleh pimpinan Kabupaten Raja Ampat; serta
3. Paparan dan diskusi teknis kebijakan dan mekanisme implementasi program perlindungan hari tua kabupaten Raja Ampat.

Kegiatan akan dihadiri oleh Sekber program PAITUA Provinsi Papua Barat Daya, Sekber PAITUA Kabupaten Raja Ampat dan Perangkat Daerah Kabupaten Raja Ampat

Pembiayaan kegiatan akan ditanggung sepenuhnya oleh program SKALA, Pemerintah Kabupaten Raja Ampat akan memfasilitasi proses surat menyurat kegiatan, koordinasi dengan peserta OPD dan SPPD Peserta dalam kabupaten.

E. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Hari dan tanggal : Senin-Selasa, 23-24 Februari 2026

Waktu : 08.00 – 17.00 WIT

Tempat : Ballroom Hotel Korpark Waisai Kabupaten Raja Ampat

F. NARASUMBER, FASILITATOR, PESERTA

Narasumber : (4 orang)

1. Direktur pembangunan Indonesia Timur-BAPPENAS
2. Bupati Kabupaten Raja Ampat
3. Bapperida Provinsi Papua Barat Daya (Sekber PAITUA Provinsi)
4. Kepala Dinas Sosial Kab. Raja Ampat

Fasilitator/moderator : (7 orang)

1. Bapperida Provinsi Papua Barat Daya (Sekber PAITUA Provinsi), 1 orang
2. Dinas Sosial Kabupaten Raja Ampat 1 orang
3. Bappeda Kabupaten Raja Ampat, 1 orang
4. Bagian Hukum, 1 orang
5. TA SKALA, 3 orang

Peserta : (27 orang)

1. Bapperida Provinsi Papua Barat Daya, 1 orang
2. DPRK Fraksi Otsus, 2 orang
3. Asisten Ekonomi Pembangunan Setda Kab. Raja Ampat, 1 orang
4. Bappeda Kab. Raja Ampat, 2 orang
5. DPKAD Kab. Raja Ampat, 2 orang
6. Dinas Sosial Kab. Raja Ampat, 4 orang
7. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung, 1 orang
8. Dinas Dukcapil, 2 orang
9. Dinas Kesehatan, 1 orang
10. Bagian Pemerintahan Setda Kab. Raja Ampat, 1 orang
11. Bagian Hukum Setda Kab Raja Ampat, 1 orang
12. Perwakilan Kecamatan, 2 orang
13. Staf SKALA, 7 orang

G. AGENDA

Waktu	Kegiatan	Narasumber/PIC
Hari I : Senin, 23 Februari 2026		
08.00 – 08.30	Registrasi	Panitia
08.30 – 09.00	Pembukaan: a. Indonesia Raya b. Pengantar dan Doa c. Sambutan Panitia	MC/operator MC Kepala Dinas Sosial Raja Ampat
09.00 – 10.00	Sambutan dan Arahan Kebijakan Pemerintah kabupaten Raja Ampat dalam pelaksanaan program perlindungan sosial lansia TA 2026	Bupati Raja Ampat Moderator: Kepala Dinas Sosial
10.00 – 11.00	Arah Kebijakan Pembangunan Provinsi Papua Barat Daya dalam RPJMN 2025-2029 dan RAPP 2025-2029	Direktur Pembangunan Indonesia Timur - Bappenas
11.00 – 11.15	<i>Break</i>	
11.15 – 12.15	Pembelajaran Implementasi Perlindungan Sosial Lansia Berdasarkan Program PAITUA Provinsi Papua Barat Daya	Sekretaris Bapperida PBD Moderator: Bappeda Raja Ampat
12.15 – 13.00	ISHOMA	
13.00 – 14.00	Update kesiapan penyelenggaran program perlindungan lansia di Kabupaten Raja Ampat (<i>progress</i> perencanaan anggaran, pembentukan tim pelaksana, serta rencana implementasi)	Kepala Dinas Sosial Raja Ampat

14.00– 15.45	Diskusi awal desain program: a. Gambaran umum implementasi program; b. Brainstorming branding program (nama dan logo); c. Metode/skenario penyaluran berdasarkan karakteristik wilayah (distrik/ kampung/ kelurahan); d. Persiapan seleksi lembaga penyalur program (disertai pembahasan matriks penilaian calon lembaga penyalur, serta draft MoU dan PKS antara Pemerintah Daerah dengan lembaga penyalur)	TA SKALA
Hari II : Selasa, 24 Februari 2026		
09.00 – 12.00	Paparan dan pembahasan rencana implementasi program perlindungan lansia Kab. Raja Ampat: a. Kriteria penerima manfaat program, serta menghitung estimasi jumlah PM b. Pembentukan tim pelaksana (disertai pembahasan draft SK Tim Pelaksana) c. Penganggaran dan penatausahaan keuangan program (berdasarkan kapasitas fiskal dan estimasi jumlah PM)	TA SKALA, Dinsos
12.00 – 13.00	ISHOMA	Panitia
13.00 – 14.00	Prosedur pendataan, verifikasi, validasi dan penetapan PM (disertai pembahasan contoh draft SK Penetapan PM)	TA SKALA, Dinsos
14.00 – 14.15	<i>break</i>	
14.15 – 15.15	Prosedur penyaluran dan pelaporannya	Dinas Sosial, Bagian Hukum, TA SKALA
15.15 – 15.45	Prosedur sosialisasi dan komunikasi program	
15.45 – 16.15	Penutupan: a. Menyepakati RTL dan pembagian peran b. Kesimpulan dan doa	Panitia

H. PENUTUP

Kerangka acuan ini merupakan referensi bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan.